

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN STIESIA SURABAYA

Sasha Aulia Puji Sharaswati

sashaaulia28@gmail.com

Rika Rahayu

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*This research examines and analyzes the effect of financial literacy, lifestyle, and financial technology on students' financial behavior majoring in Management, STIESIA Surabaya. The research applies quantitatively. Furthermore, the population consists of students majoring in Management, STIESIA Surabaya batch 2021 and 2022. The data were primary, which were taken from respondents' questionnaires. Moreover, the data collection technique used purposive sampling with 215 respondents as the sample. The data analysis technique used multiple linear regression. The result indicates that financial literacy have a positive and significant effect on the students' financial behavior majoring in Management, STIESIA Surabaya. Additionally, lifestyle has a positive and significant effect on the students' financial behavior majoring in Management, STIESIA Surabaya. On the other hand, financial technology has an insignificant impact on the financial behavior of students' financial behavior majoring in Management, STIESIA Surabaya.*

*Keywords: financial literacy, lifestyle, financial technology, and financial behavior*

## ABSTRAK

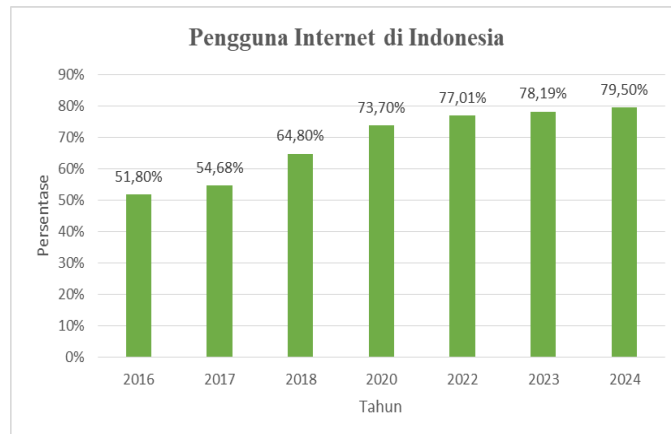
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya angkatan tahun 2021 dan 2022. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 215 responden. Data yang diolah dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya. Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya. Sedangkan *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya. Kata kunci: literasi keuangan, gaya hidup, *financial technology*, perilaku keuangan

## PENDAHULUAN

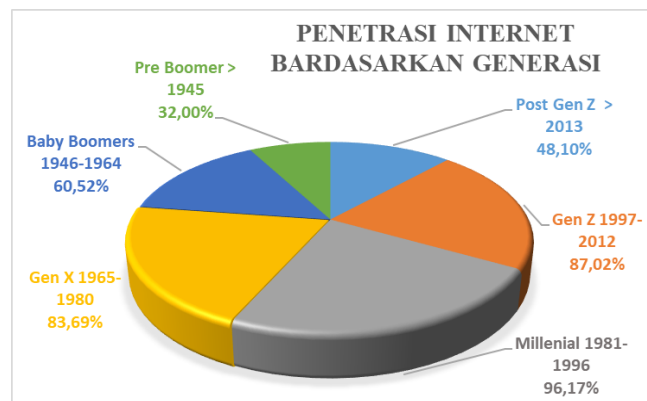
Perkembangan digitalisasi saat ini berperan dengan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang semula berpusat kepada manusia saat ini bergeser pada teknologi. Penggunaan internet juga salah satu bentuk perkembangan teknologi yang lebih maju, oleh karena itu aktivitas penggunaan internet dapat dilihat dari hasil survei yang menunjukkan pertumbuhan internet setiap tahunnya, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Dari data survei pada Gambar 1 penggunaan internet paling tinggi berada pada tahun 2024 dengan persentase 79,5%. Maka dapat dilihat bahwa teknologi khususnya internet telah menjadi salah satu pendorong untuk mempermudah kehidupan dan meningkatkan produktivitas berbagai bidang. Penggunaan internet juga dapat digolongkan berdasarkan generasi.

Hasil survei yang telah di tetapkan oleh apjii (2024) menunjukkan generasi yang lebih tanggap dalam perkembangan teknologi ada pada generasi milenial dan generasi z salah

satunya mahasiswa. Penggunaan internet dikalangan mahasiswa ini dapat berkembang dengan sangat luas, banyak juga perusahaan yang menggunakan produk seperti *e-commerce* dan layanan keuangan yang berbasis teknologi. Perubahan ini didorong oleh ketersediaan berbagai layanan yang dapat diakses hanya dengan melalui *smartphone*. Hal ini bisa mengubah perilaku keuangan mahasiswa terutama dalam transaksi. Peningkatan Inklusi Keuangan melalui fintech dinilai cukup efektif di era digital seperti saat ini. Banyak anak muda selain memanfaatkan pemanfaatan fintech, intensitas di media sosial untuk menyebut inklusi keuangan juga sangat tinggi intensitasnya terutama dalam bidang pemasaran (Rahayu, 2023).



**Gambar 1**  
**Data Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2016-2024**  
 Sumber: databoks.katadata.co.id (2024)



**Gambar 2**  
**Data Penetrasi Internet Berdasarkan Generasi**  
 Sumber: tekno.kompas.com (2024)

Literasi keuangan adalah serangkaian pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki seseorang, yang secara langsung mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi, semakin luas pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan maka semakin baik pula mahasiswa dalam perilaku keuangannya. Penelitian sebelumnya menyatakan, menurut Safitri (2022) dan Noviani (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan menurut Chairani (2019) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Gaya hidup mencerminkan cara mahasiswa menjalani kehidupan, termasuk cara mereka membelanjakan uang dan mengatur waktu. Dengan demikian, gaya hidup dapat diartikan sebagai pola kehidupan mahasiswa yang mencerminkan dalam aktivitas, minat, serta pandangannya terkait pengeluaran uang dan pengalokasian waktu. Maka dari itu semakin

baik mahasiswa dalam mengatur gaya hidup dengan benar maka semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Sada (2022) dan Chairani (2019) gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sedangkan yang ditulis oleh Sari dan Widoatmodjo (2023) gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

*Financial Technology* sendiri memiliki konsep berpacu pada perkembangan teknologi yang berpadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan. Adapun produk *financial technology* yang dapat diakses dengan mudah yaitu aplikasi *e-wallet* yang saat ini sering dipakai di Indonesia yaitu Gopay, OVO, Dana, ShopeePay, dan LinkAja. Akan tetapi dengan adanya dompet digital mahasiswa memanfaatkannya untuk hidup berlebihan menyebabkan perilaku konsumtif. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana mengelola keuangan, dengan begitu perilaku keuangan mahasiswa akan baik dan kesejahteraan kehidupannya akan meningkat. Pada penelitian sebelumnya Putri et al. (2023) dan Ariska et al. (2023) menyatakan bila *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berbeda dengan Viestana (2023) *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya? (2) Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya? (3) Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya?. Dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitiannya adalah: (1) Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya. (2) Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya. (3) Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya.

## TINJAUAN TEORITIS

### Literasi Keuangan

Menurut Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) (2020), literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami konsep risiko yang berkaitan dengan keuangan, yang dilengkapi dengan keterampilan, motivasi, serta kepercayaan diri untuk memanfaatkan pemahaman tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan untuk menjadi lebih baik. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu maupun masyarakat secara keseluruhan, sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi.

### Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup di dunia yang dibentuk oleh minat, aktivitas, pandangan, lingkungan sekitar, dan berbagai faktor lainnya. Menurut Kotler (dalam Sari dan Widoatmodjo, 2023), gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang mencerminkan cara mereka berpikir dan pandang terhadap lingkungan di sekitar mereka. Gaya hidup melibatkan banyak aspek, termasuk kegiatan sehari-hari yang dijalani, nilai-nilai yang dipegang, serta tingkat kepedulian terhadap diri sendiri dan masyarakat.

### *Financial Technology*

Menurut Rahadi (2020:14), *financial technology* adalah perencanaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi dan/atau model bisnis baru, serta memiliki dampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, serta kehandalan sistem pembayaran. Di satu sisi, perkembangan

*financial technology* memberikan manfaat bagi konsumen, pelaku usaha, dan perekonomian nasional. Di satu sisi, perkembangan *financial technology* memberikan manfaat bagi konsumen, pelaku usaha, dan perekonomian nasional.

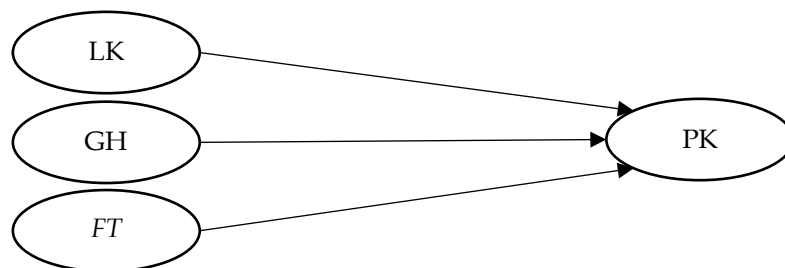
### Perilaku Keuangan

Menurut Firlianti et al. (2023) perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku manusia yang berhubungan dengan uang. Ilmu ini mempelajari cara orang bertindak dalam pengambilan keputusan keuangan, dengan fokus pada bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan di tingkat individu, perusahaan dan pasar keuangan.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasari oleh penelitian sebelumnya yang relevan. Pertama, menurut Istiqomah (2023) dan Sada (2022) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan menurut Chairani (2019) literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Kedua, menurut Viestana (2023) juga Sari dan Widodoatmodjo (2023) bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan menurut Putri et al. (2023) menyatakan bahwa gaya hidup terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Ketiga, menurut Febrianti dan Prima (2024) serta Ariska et al. (2023) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan menurut Firlianti (2023) *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

### Rerangka Konseptual



Gambar 3  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih efektif. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi serta memahami berbagai aspek terkait keuangan cenderung lebih bijak dalam mengatur keuangannya. Semakin banyak mahasiswa yang memiliki kesadaran finansial yang cenderung membuat keputusan yang lebih bertanggung jawab, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2022), Noviani (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut: H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan

#### Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Hal ini dapat diartikan gaya hidup yang dilakukan mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan

mahasiswa. Gaya hidup merupakan salah satu cara mengklasifikasikan konsumen secara psikografis. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chairani (2019), Sada (2022) dapat diuraikan bahwa gaya hidup dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan

### **Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan**

*Financial technology* merujuk pada penerapan teknologi informasi dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan sektor keuangan. Konsep ini mencakup inovasi dan solusi yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan layanan keuangan, seperti pembayaran, pinjaman, investasi dan pengelolaan risiko. Transaksi keuangan yang dilakukan melalui *fintech* mencakup berbagai layanan, seperti pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer dana, perencanaan keuangan, dan perbandingan produk keuangan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariska et al. (2023), Putri et al. (2023) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: *Financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki karakteristik utama berupa proses yang sistematis, dilakukan secara terencana, dan dirancang dengan struktur yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh pada variabel-variabel yang telah ditentukan yaitu variabel literasi keuangan, gaya hidup, *financial technology* dan perilaku keuangan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen semester 7 angkatan tahun 2021 dan semester 5 angkatan tahun 2022 yang mengikuti kelas reguler.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Metode penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pendekatan purposive sampling yang dimana teknik ini dilakukan dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Sampel yang didapat 464 dari 552 mahasiswa angkatan tahun 2021-2022. Sedangkan penentuan sampel yang akan dijadikan responden menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 5%

maka jumlah sampel yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{464}{1 + 464 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{464}{1 + 464 (0,0025)}$$

$$n = \frac{464}{1 + 1,165}$$

$$n = \frac{464}{2,165}$$

n= 215

Berdasarkan perhitungan rumus slovin sampel yang dihasilkan sebesar 215, dari tingkat kesalahan sampel yang diambil sebesar 5%.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer karena data diperoleh langsung dari responden melalui survei yang berupa kuesioner. Kuesioner tersebut akan disusun dalam bentuk Google Form yang kemudian akan disebarakan kepada 215 responden melalui whatsapp serta sosial media lainnya. Ada 17 indikator yang berkaitan dengan kuesioner, dengan menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur perilaku, pandangan dan persepsi daei responden dimulai dari 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Independen**

Variabel independen atau yang disebut dengan variabel bebas merujuk pada variabel yang memiliki pengaruh atau berperan sebagai faktor penyebab yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen atau variabel terikat. Berikut penjabaran masing-masing variabel independen:

#### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah serangkaian proses pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik dan benar. Indikator literasi keuangan menurut Chen dan Volpe (2002) yang di kutip (dalam Octaviani & Asrori, 2022) sebagai berikut: Pengetahuan tentang keuangan pribadi, Tabungan dan pinjaman, Asuransi, dan Investasi.

#### **Gaya Hidup**

Gaya hidup adalah kebahagiaan mahasiswa dimana tujuan utama dalam menjalani hidup seperti membeli barang yang terlalu berlebihan tanpa memikirkan kepentingan barang yang akan dibeli. Menurut Wells dan Tigert (dalam Istiqomah, 2023) indikator gaya hidup terditi atas 3 (tiga) faktor yaitu: Aktivitas, Minat, dan Opini.

#### **Financial Technology**

Sebuah inovasi yang ada pada industri jasa keuangan untuk lebih memudahkan pengguna dalam mengakses layanan keuangan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi. Menurut Munawar (dalam Febrianti dan Prima, 2024) terdapat beberapa indikator yang menjadi karakteristik utama dari *financial technology*, yakni: Mobilitas personal, Perhatian terhadap privasi, Kemudahan terhadap penggunaan, Kredibilitas layanan, Pengaruh sosial, Keamanan penggunaan.

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan jenis variabel yang dipengaruhi secara langsung oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat bertindak sebagai hasil, dampak, atau konsekuensi dari perubahan atau manipulasi yang terjadi pada variabel bebas.

#### **Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola anggaran dana sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. Menurut Istiqomah (2023) menyatakan bahwa indikator perilaku keuangan adalah sebagai

berikut: Menyusun anggaran keuangan, Menyisihkan dana untuk pengeluaran darurat, Melakukan tabungan secara berkala, dan Membandingkan harga di berbagai toko.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data agar dapat diubah menjadi informasi yang lebih terstruktur, jelas dan mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Data yang telah dikumpulkan dari responden kemudian dianalisis berdasarkan nilai rata-rata untuk mendapatkan gambaran umum dari jawaban yang diberikan.

#### **Uji Instrumen Penelitian**

##### **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana sebuah kuesioner dapat dianggap sah atau valid dalam mengukur suatu hal. Dengan kata lain, validitas mengukur apakah kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan relevan. Uji signifikan dilakukan dengan taraf signifikansi  $> 0,05$ .

##### **Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2018:45) uji reliabilitas adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah kuesioner atau instrumen penelitian dapat memberikan hasil konsisten dan stabil ketika digunakan dalam kondisi yang sama atau dengan responden yang berbeda pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$  untuk dapat dikatakan reliabel.

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda merupakan metode analisis statistik yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas untuk memprediksi atau menjelaskan pengaruhnya terhadap suatu variabel terikat. Untuk persamaan regresi linear pada umumnya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1LK + \beta_2GH + \beta_3FT + e$$

Keterangan:

- Y = Perilaku Keuangan
- a = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi
- X1 = Literasi Keuangan
- X2 = Gaya Hidup
- X3 = *Financial Technology*
- e = *Standard error*

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang sesuai dengan distribusi normal. Untuk mendeteksi nilai residual berdistribusi normal dilakukan memakai uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan nilai probabilitas  $> 0,05$  maka diterima yang dapat dikatakan normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians residual diantara pengamatan dalam model regresi. terdapat dua cara yaitu menggunakan analisis statistik dan analisis grafik yang dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Analisis Statistik, Analisis statistik yang digunakan adalah uji *glejser* dilakukan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Dasar pengambilan keputusannya ialah jika nilai signifikansi > 0,05 maka terbebas dari heteroskedastisitas, dan (2) Analisis Grafik, Analisis Grafik yang digunakan adalah scatterplot untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Nilai *residual standardized* dengan dasar sebagai berikut: *scatterplot* menyebar secara acak maka dapat dibuktikan tidak adanya heteroskedastisitas pada midel regresi.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika dalam uji empiris dapat nilai *adjusted R<sup>2</sup>* negatif, maka nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai nol. Secara matematis  $R^2 = 1$  maka *adjusted R<sup>2</sup>* = 1 yang berarti kuat atau positif, sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$  maka variabel terikat sangat lemah.

### Uji F

Uji f ini bertujuan untuk mengetahui tafsiran parameter secara bersama, dapat diartikan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen. Kriteria penolakan atau penerimaan ini sebagai berikut: Jika nilai signifikan F < 0,05 maka model penelitian dikatakan layak untuk digunakan.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada taraf menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yang bisa digunakan sebagai acuan sebagai berikut: Jika signifikan uji t < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sampel memberikan deskripsi terhadap variabel-variabel yang digunakan. Berikut ini hasil pengelolaan data sebagai berikut:

Tabel 1  
Hasil Analisis Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	215	8,00	20,00	15,9674	2,19257
Gaya Hidup	215	3,00	15,00	10,8512	2,41610
<i>Financial Technology</i>	215	10,00	30,00	23,8093	3,84828
Perilaku Keuangan	215	6,00	20,00	16,0558	2,55896
Valid N (listwise)	215				

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dijelaskan analisis statistik deskriptif pada variabel dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Literasi Keuangan memiliki nilai minimum sebesar 8,00 dan nilai maksimum sebesar 20,00. Sedangkan nilai mean variabel literasi keuangan sebesar 15,9674 dan standar deviasi sebesar 2,19257 yang dimana nilai tersebut menjauhi angka 0 sehingga penyebaran data tersebut cukup beragam, (2) gaya hidup memiliki nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maksimum sebesar 15,00. Sedangkan nilai mean variabel gaya hidup sebesar 10,8512 dan standar deviasi sebesar 2,41610 yang dimana nilai tersebut menjauhi angka 0 sehingga penyebaran data tersebut cukup beragam, (3) *Financial technology* memiliki nilai minimum sebesar 10,00 dan nilai maksimum sebesar 30,00. Sedangkan nilai mean variabel *financial technology* sebesar 23,8093 dan standar deviasi sebesar 3,84828 yang dimana nilai tersebut menjauhi angka 0 sehingga penyebaran data tersebut cukup beragam, dan (4) perilaku keuangan memiliki nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maksimum sebesar 20,00. Sedangkan nilai mean variabel perilaku keuangan sebesar 16,0558 dan standar deviasi sebesar 2,55896 yang dimana nilai tersebut menjauhi angka 0 sehingga penyebaran data tersebut cukup beragam.

### Hasil Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas

Dalam uji validitas ini dimulai dengan mencari nilai r hitung, dengan cara  $d(f) = n-2$  dimana  $d(f)$  *degree of freedom* (r tabel),  $n$  = jumlah responden. Maka  $d(f) = 215-2$  adalah 213 sehingga  $d(f) = 0,134$ . Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Total Korelasi (r hitung)	sig	R tabel (0,05)	Keterangan
Literasi Keuangan (LK)	LK1	0,686	0,000	0,134	Valid
	LK2	0,659	0,000	0,134	Valid
	LK3	0,672	0,000	0,134	Valid
	LK4	0,753	0,000	0,134	Valid
Gaya Hidup (GH)	GH1	0,813	0,000	0,134	Valid
	GH2	0,523	0,000	0,134	Valid
	GH3	0,871	0,000	0,134	Valid
<i>Financial Technology</i> (FT)	FT1	0,726	0,000	0,134	Valid
	FT2	0,772	0,000	0,134	Valid
	FT3	0,798	0,000	0,134	Valid
	FT4	0,731	0,000	0,134	Valid
	FT5	0,665	0,000	0,134	Valid
	FT6	0,739	0,000	0,134	Valid
Perilaku Keuangan (PK)	PK1	0,789	0,000	0,134	Valid
	PK2	0,797	0,000	0,134	Valid
	PK3	0,755	0,000	0,134	Valid
	PK4	0,643	0,000	0,134	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa semua indikator pada literasi keuangan, gaya hidup, *financial technology*, dan perilaku keuangan dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian hipotesis dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

### Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha*. Ketentuan penilaiannya adalah melihat pada nilai *Cronbach Alpha* yang dibandingkan dengan nilai *alpha* 0,60. Dengan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua konsep pengukuran variabel dinyatakan reliabel, dikarenakan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (LK)	0,637	Reliabel
Gaya Hidup (GH)	0,611	Reliabel
Financial Technology (FT)	0,830	Reliabel
Perilaku Keuangan (PK)	0,732	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda melibatkan dua atau lebih variabel independen untuk memprediksi pengaruh terhadap suatu variabel dependen dengan 215 jumlah responden. Hasil penelitian regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4**  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	4.009	1.233		
Literasi Keuangan	0,605	0,075	0,518	8.060	0,000
Gaya Hidup	0,126	0,060	0,119	2.083	0,038
Financial Technology	0,043	0,043	0,064	0,988	0,324

a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$PK = 4.009 + 0,605LK + 0,126GH + 0,043FT + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi sebagai beriku: (1)Nilai konstanta yang bernilai positif sebesar 4.009, menunjukkan bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan financial technology. Jika variabel independen memiliki nilai 0. Maka variabel dependen perilaku keuangan memiliki kenaikan. (2)Nilai koefisien literasi keuangan (LK) sebesar 0,605 memiliki tanda positif yang berarti antara literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki hubungan yang searah. Dengan ini dapat menunjukkan bahwa literasi keuangan yang semakin baik akan meningkatkan perilaku keuangan. (3) Nilai koefisien gaya hidup (GH) sebesar 0,126 memiliki tanda positif yang berarti antara gaya hidup dan perilaku keuangan memiliki hubungan yang searah. Dengan ini dapat menunjukkan bahwa gaya hidup yang semakin baik akan meningkatkan perilaku keuangan. (4) Nilai koefisien *financial technology* (FT) sebesar 0,043 memiliki tanda positif yang berarti antara *financial technology* dan perilaku keuangan memiliki hubungan yang searah. Dengan ini dapat menunjukkan bahwa *financial technology* yang semakin baik akan meningkatkan perilaku keuangan.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi yang sesuai dengan distribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas degan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Berikut ini

perhitungan uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dapat dijelaskan pada tabel dibawah:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		215
Normal Parameters	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.08443116
	<i>Absolute</i>	0,087
Most Extreme Differences	<i>Positive</i>	0,054
	<i>Negative</i>	-0,087
<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		1.270
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,079

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data*

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Pada Tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa *p-value* dari *Kolmogrov-Smirnov* bernilai lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan nilai residual pada data penelitian telah terdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Hasil penelitian uji multikolinieritas sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Literasi Keuangan (LK)	0,760	1,316	Non Multikolinieritas
Gaya Hidup (GH)	0,964	1.037	Non Multikolinieritas
<i>Financial Technology</i> (FT)	0,743	1.346	Non Multikolinieritas

a. *Dependent Variable: Perilaku Keuangan*

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai toleransi dari semua variabel menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10. Sedangkan pada nilai VIF seluruh variabel menunjukkan nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas anantara variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas Analisis Statistik

Uji heteroskedastisitas pada analisis statistik ini menggunakan uji *glejser* yang dilakukan untuk meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas sebagai, berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

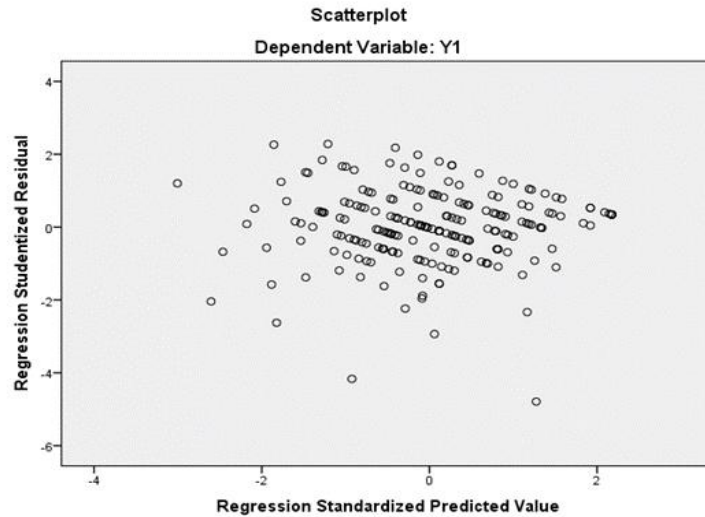
Model	B	Sig.	Keterangan
( <i>Constant</i> )	2.822	0,980	
LK	-0,091	0,060	Tidak terjadi Heterooskedastisitas
GH	-0,005	0,048	Tidak terjadi Heterooskedastisitas
FT	0,012	0,034	Tidak terjadi Heterooskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan data tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial technology* memiliki nilai signifikan diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan dari variabel-variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Analisis Grafik**

Untuk menguji penelitian ini peneliti menggunakan grafik *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



**Gambar 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: Data Primer Diolah, 2025**

Berdasarkan data gambar diatas titik-titik pada scatterplot menyebar di atas dan di bawah serta persebarannya tidak membentuk pola tertentu, maka dari pola persebaran tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Kelayakan Model**

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<i>Model Summary</i>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0,580	0,336	0,327	2.099

a. Predictors: (Constant), LK, GH, FT  
 b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan  
**Sumber: Data Primer Diolah, 2025**

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,336 yang artinya variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial technology* memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan sebesar 0,336 atau 33,6% sedangkan sisanya 0,664 atau 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Uji F

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui tafsiran parameter secara bersama, dapat diartikan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen. Berikut hasil dari uji F pada penelitian ini:

Tabel 9  
Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	471,532	3	157,177	35,668	0,000
Residual	929,799	211	4,407		
Total	1401,330	214			

a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan

b. *Predictors:* (Constant), LK, GH, FT

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa variabel independen seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial technology* memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan secara serentak terhadap variabel dependen. Yang artinya penelitian ini dikatakan layak untuk digunakan.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 10  
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,009	1,233		3,253	0,001
Literasi Keuangan	0,605	0,075	0,518	8.060	0,000
Gaya Hidup	0,126	0,060	0,119	2.083	0,038
<i>Financial Technology</i>	0,043	0,043	0,064	0,988	0,324

a. *Dependent Variable:* Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa: (1) Hasil dari pengujian pertama ini variabel literasi keuangan memperoleh t tabel sebesar 8.060 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka H1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. (2) Hasil dari pengujian kedua ini variabel gaya hidup memperoleh t tabel sebesar 2.083 dengan nilai signifikan  $0,038 < 0,05$  maka H2 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. (3) Hasil dari pengujian ketiga ini variabel *financial technology* memperoleh t tabel sebesar 0,988 dengan nilai signifikan  $0,324 > 0,05$  maka H3 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan.

### Pembahasan

#### Literasi Keuangan Bepengaruh terhadap Perilaku Keuangan

Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

STIESIA Surabaya. Dalam hal ini mahasiswa STIESIA Surabaya dapat memahami pengetahuan mengenai pengelolaan dasar literasi keuangan seperti, tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi. Sehingga dengan adanya pengetahuan literasi keuangan yang tinggi mahasiswa mampu membuat perilaku keuangan dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Noviani (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini juga dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu (Safitri, 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan menurut Chairani (2019) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan hal ini menjadikan hasil penelitian, yang hasilnya tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya.

### **Gaya Hidup Berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa variabel gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIESIA Surabaya. Gaya hidup yang berpusat pada kesenangan dan konsumsi yang berlebihan dapat membentuk kebiasaan finansial mahasiswa, sehingga mempengaruhi cara mereka dalam mengelola, membelanjakan dan memprioritaskan keuangannya. Adapun mahasiswa yang dengan cermat mengatur keuangannya untuk memenuhi kebutuhannya dengan baik dan terencana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya hidup yang dilakukan mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chairani (2019) yang menyatakan bahwa gaya hidup dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sada (2022) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Widodoatmodjo (2023) gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

### **Financial Technology Tidak Berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIESIA Surabaya. *Fintech* di Indonesia memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam melakukan transaksi walaupun terkendala oleh jarak yang jauh, serta menyediakan banyak manfaat lainnya seperti menabung, berinvestasi, dan asuransi. Banyaknya manfaat yang diberikan oleh *financial technology* tidak dapat mempengaruhi seseorang dalam perilaku keuangannya. Sehingga manfaat yang dimiliki *fintech* seperti menabung, berinvestasi, dan asuransi tidak digunakan oleh mahasiswa STIESIA Surabaya untuk mengelola keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et al. (2023) yang menyatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Viestana (2023) *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2023) menyatakan bila *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang menjadikan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut: (1) Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya memiliki pengetahuan yang baik dalam mengelola keuangannya. Sehingga semakin tinggi pengetahuan tentang literasi keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang dimiliki mahasiswa. (2) Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap

perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya dapat mengontrol gaya hidupnya sesuai dengan keuangan yang dimiliki. Sehingga semakin baik gaya hidup yang dijalani, maka semakin baik perilaku keuangan pada mahasiswa. (3) *Financial technology* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen STIESIA Surabaya belum dapat memanfaatkan *financial technology* dengan sebaik-baiknya. Sehingga berbagai manfaat layanan yang disediakan oleh *financial technology* tidak mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

### Keterbatasan

Keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan oleh penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu koefisien determinasi yang digunakan pada penelitian ini nilai R Square sebesar 0,336 atau 33,6%, yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial technology* hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi pada variabel dependen. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi kurang kuat dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

### Saran

Beberapa saran yang dapat memberikan manfaat dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Disarankan kepada mahasiswa untuk lebih mendalami lagi pengetahuan tentang literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangannya untuk lebih terstruktur, memahami kebutuhan yang diperlukan sehingga dapat menghindari gaya hidup yang hedonisme, serta mengoptimalkan dengan baik perkembangan *fintech* di Indonesia untuk mengelola keuangan yang lebih baik lagi. (2) Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini sehingga dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan menggunakan objek yang berbeda untuk mengembangkan penelitian. (3) Kepada peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, S. N., J. Jasman, dan A. Asriany. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner* 7(3): 2662–2673.
- Chairani. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *In UMSU Repository* 3(2): 191–200.
- Febrianti, D. dan A. P. Prima. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *ECo-Buss* 6(3): 1194–1207.
- Firlianti, J. Jasman, dan A. Asriany. 2023. Pengaruh Financial Technology (Fintech), Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Genggerasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(2): 1882–1891.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istiqomah, S. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *In Eskripsi USM* 120(10).
- Noviani, A. D. E. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Riau. *In Skripsi Universitas Islam Riau* 5(4): 1-87.
- Octaviani, V. A. dan I. Asrori. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Anggota Cu Keling Kumang Branch Office Kelam. *In Universitas Kapuas Sintang* 19(2).

- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*. 2020. International Network on Financial Education. <https://www.oecd.org/en/networks/infe.html>. Diakses tanggal 05 Desember 2024 (23.31).
- Putri, W. D., A. Fontanella, dan D. Handayani. 2023. Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen* 18(1): 51-72.
- Rahadi, D. R. 2020. *Financial Technology*. PT. Filda Fikrindo. Jakarta.
- Rahayu, R., M. Zahro., dan Budiyanto. 2023. *Increasing Financial Inclusion in the General Business Environment*. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science* 3(3): 514-530.
- Sada, Y. M. V. K. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi* 2(2): 86-99.
- Safitri, A. I. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4(3): 696-705.
- Sari, A. L. A. dan S. Widodoatmodjo. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 05(02): 549-558.
- Viestana, A. E. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Fintech Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Solo Raya). *In Eprints IAIN Surakarta* 2(7): 1-23.